

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produk dengan daur hidup yang semakin pendek, harapan pelanggan terhadap produk dan jasa yang semakin tinggi, merupakan beberapa faktor yang mengharuskan sebuah perusahaan untuk mulai memusatkan perhatian pada rantai pasok, guna mencapai keunggulan kompetitif yang dapat menunjang kelangsungan bisnisnya. Perusahaan yang unggul dapat dilihat dari bagaimana perusahaan mengimplementasikan proses dalam menghasilkan sebuah produk atau jasa dengan kualitas yang lebih baik, lebih murah dan lebih cepat dibandingkan dengan kompetitornya (Djoko & Meirani, 2014).

Perishable foods merupakan jenis makanan yang cenderung mudah rusak, membusuk, atau menjadi tidak aman untuk dikonsumsi jika tidak disimpan dalam lemari pendingin pada suhu 40°F (4.4°C) atau dibawah, atau beku pada suhu 0°F (-17.8°C) atau dibawah. Oleh karena itu diperlukan pengolahan yang benar dan tepat dalam memproduksi dan mendistribusikan produk ini agar dapat sampai ke konsumen tetap dalam keadaan yang baik (Alim dkk, 2011).

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan manajemen rantai pasok yang baik karena merupakan kunci penentu keunggulan kompetitif sebuah perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya, perusahaan seringkali dihadapkan pada kondisi terjadinya ketidakpastian permintaan, pasokan (*lead time* pengiriman, harga, kualitas bahan baku, dan lain-lain), kerusakan mesin, kinerja mesin yang tidak sempurna, kualitas produksi, dan lain-lain dari berbagai pihak yang terkait (Pujawan, 2010).

Pengukuran kinerja adalah proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, meliputi efisiensi penggunaan sumberdaya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa yang dihasilkan, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan (Robertson, 2002).

Konsep *supply chain management* dapat mewakili sebagai salah satu konsep yang bisa digunakan sebagai landasan pengukuran kinerja. Untuk mengetahui kinerja SCM dalam sebuah perusahaan, dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Balanced Score Card*, IPMS, BSC, dan lain sebagainya, dimana semua model tersebut mengukur kinerja proses hanya secara internal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) versi 12.0 karena metode ini dapat mengukur kinerja proses secara internal maupun eksternal. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di perusahaan, yang melibatkan pihak eksternal dan internal. Model ini juga mengintegrasikan tiga elemen utama dalam manajemen, yakni *business process reengineering*, *benchmarking*, dan *process measurement* kedalam kerangka fungsi *supply chain*, serta *breakdown* setiap proses yang ada pada tiap metrik (Ayu dkk, 2011).

CV. Sahabat Ternak merupakan sebuah usaha kecil menengah yang bergerak pada industri peternakan kambing PE (Peranakan Etawa) yang merupakan jenis kambing dwiguna, yaitu penghasil daging dan susu. Industri ini menghasilkan beberapa produk olahan susu kambing yaitu berupa susu kambing dalam produk beku *fresh* dan susu kambing bubuk. Produk-produk yang dihasilkan CV. Sahabat Ternak merupakan jenis produk makanan yang berifat *perishable* atau dapat membusuk.

Dalam pelaksanaannya CV. Sahabat Ternak seringkali dihadapkan pada kondisi seperti terlambatnya kedatangan bahan baku karena ketidakpastian waktu pengiriman oleh *supplier* mereka, ketidaktepatan dalam meramalakan jumlah permintaan, jumlah produksi, jumlah pengiriman, waktu siklus produksi yang masih kurang baik, serta penggunaan mesin giling yang masih tidak efisien. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja aktivitas *supply chain management* pada CV. Sahabat Ternak yang kemudian akan dianalisis sehingga dapat memberikan usulan perbaikan kepada perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja *supply chain* pada CV. Sahabat Ternak, dilihat dari nilai performansi menggunakan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) 12.0?
2. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat dilakukan CV. Sahabat Ternak dalam meningkatkan performansi *supply chain management*?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup sistem *supply chain* yang dilakukan di CV. Sahabat Ternak dan objek penelitian adalah produk susu kambing.
2. Data yang digunakan adalah data satu tahun terakhir yakni selama bulan April 2018 – Maret 2019.
3. Metode analisis yang digunakan adalah model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) 12.0.
4. Data diolah menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* 2016.
5. Usulan perbaikan yang diberikan merupakan usulan perbaikan kualitatif tanpa mengimplementasi secara langsung di perusahaan CV. Sahabat Ternak.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja *supply chain* pada CV. Sahabat Ternak, dengan nilai performansi *supply chain* diukur menggunakan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) 12.0.
2. Memberikan usulan perbaikan pada CV. Sahabat Ternak dalam meningkatkan performansi kinerja *supply chain*.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil analisis dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi mengenai gambaran kinerja *supply chain* di CV. Sahabat Ternak.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi CV. Sahabat Ternak dalam upaya meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan TA

Laporan Tugas Akhir (TA) ini disusun secara sistematis kedalam beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir (TA).

BAB II

KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi kajian literatur deduktif dan induktif yang dapat menunjang penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memuat obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan proses pengolahan data dengan prosedur tertentu, termasuk gambar dan grafik yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan kritis mengenai hasil yang diperoleh, hasil pembahasan akan dijadikan sebagai dasar dalam memberikan sebuah usulan perbaikan.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini terdiri dari dua sub bab, yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjabarkan hasil penelitian yang dilakukan, dan dapat menjawab rumusan permasalahan serta membuktikan hipotesis yang ada. Saran berisi beberapa rekomendasi pengembangan jika penelitian lanjutan akan dikembangkan berdasarkan keterbatasan/hambatan yang ditemukan selama penelitian dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

